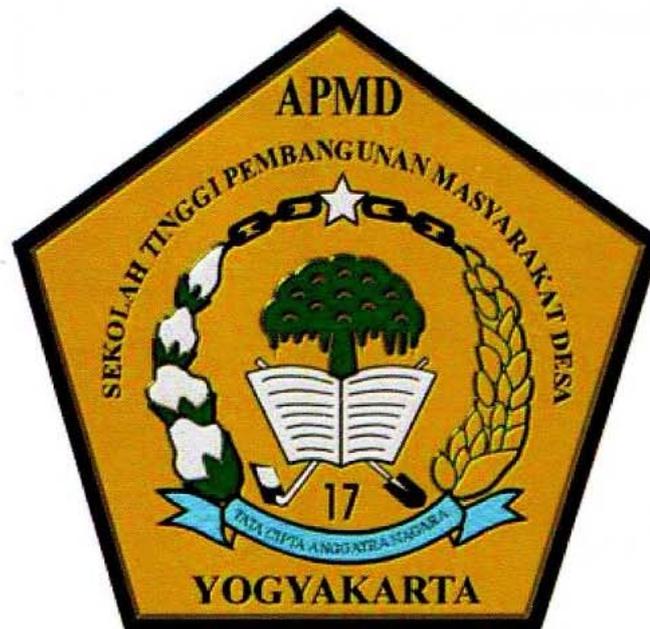


**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
UMBUL PONGGOK BAGI MASYARAKAT DESA PONGGOK,
KECAMATAN POLANHARJO, KABUPATEN KLATEN**
*(Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif di Umbul Ponggok, Desa Ponggok,
Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah)*

SKRIPSI



Disusun oleh:

Nama : Gilang Herlandi

No. Mahasiswa : 14510018

**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI/PEMBANGUNAN SOSIAL
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**

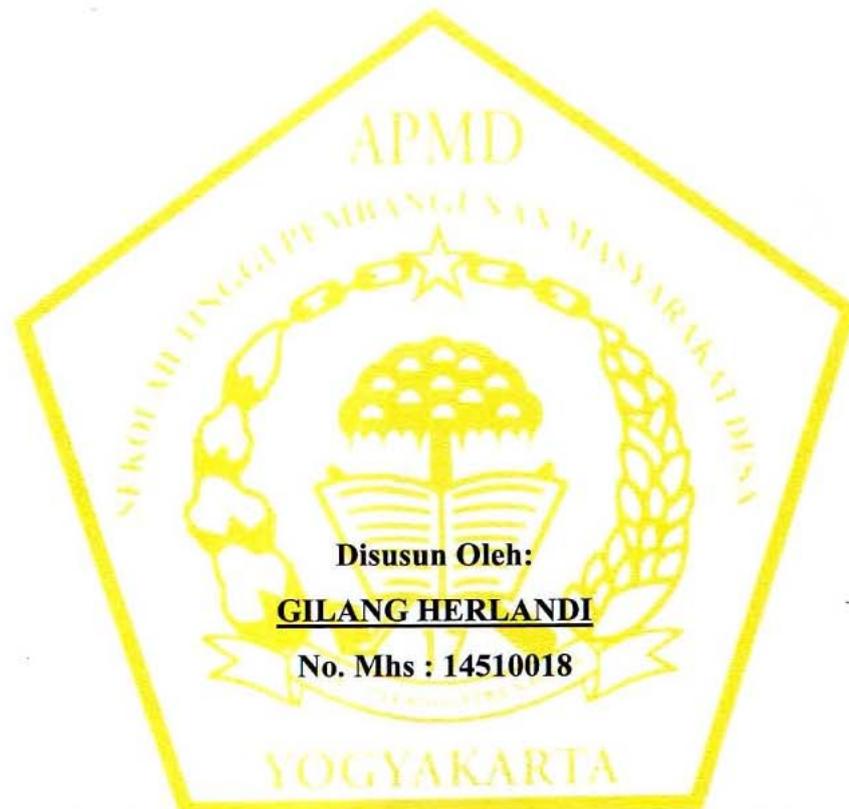
YOGYAKARTA



**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
UMBUL PONGGOK BAGI MASYARAKAT DESA PONGGOK,
KECAMATAN POLANHARJO, KABUPATEN KLATEN**
*(Suatu Penelitian Kualitatif Deskriptif di Umbul Ponggok, Desa Ponggok,
Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah)*

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata 1
(S1) Jurusan Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial Pada Sekolah Tinggi Pembangunan
Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta



**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI/PEMBANGUNAN SOSIAL
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

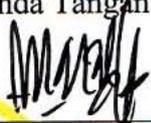


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Pada hari : Selasa
Tanggal : 20 Maret 2018
Jam : 11.45 WIB s/d selsai
Tempat : Ruang Sidang Skripsi STPMD “APMD”
Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1 <u>Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si</u> Ketua Penguji/ Dosen Pembimbing	
2 <u>Dra. Widati, Lic.rer.reg</u> Penguji Samping I	
3 <u>Dra. Oktarina Albizzia, M.Si</u> Penguji Pendamping II	

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial



Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si

NIDN. 0528056202

MOTTO

MAN SARA ALA DARBI WASHALA

Siapa yang menapaki jalannya akan sampai ketujuan

MAN JADDA WAJADA

Siapa yang bersungguh sungguh pasti berhasil

Ingatlah kesuksesan selalu disertai kegagalan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji dan Syukur, atas segala Rahmat Allah SWT. Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku: Bapak Ridwan dan Ibu Syamsinah terimakasih untuk seluruh doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang selalu menyertaiku.
2. Almamaterku, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengalaman hidup dan Ilmu yang sesungguhnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas karunia dan perlindungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan selamat

Skripsi ini merupakan suatu dan pemaparan tentang dampak sosial ekonomi pengembangan obyek wisata Umbul Ponggok bagi masyarakat Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas dan persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosiatri dengan Program Studi Ilmu Sosiatri atau Pembangunan Sosial pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta

Skripsi ini dapat tersusun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Habin Muhsin, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs, Oelin Marliyantoro, M,Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Oktarina Albizzia, M.Si. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa”APMD” Yogyakarta yang sudah banyak membantu selama ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu staf serta karyawan STPMD”APMD” yang turut membantu kelancaran proses administrasi dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Pemerintah Desa Ponggok dan pengelola Umbul Ponggok yang telah memberikan izin bagi Penulis untuk mengadakan penelitian di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten.
7. Bapak Joko Winarno, Bapak Sentot dan beberapa masyarakat yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini. Juga yang telah memberikan masukan berharga untuk penulisan skripsi ini.
8. Bapak Ridwan, Ibu Syamsinah selaku orang tuaku yang telah banyak membimbing aku sejak kecil hingga dewasa ini dan terus memberikan dorongan untuk terselesainya skripsi ini.
9. Abangku Rizoni, Abang Heby Eka Saputra yang telah memberikan dorongan dan dukungan moral bagi penyelesaian skripsi ini.
10. Rici Mialina yang selalu suport dan mendukung dari awal sampai akhir hingga penelitian ini selesai.
11. Keluarga dan sahabat-sahabatku, anak-anak IS1L yang telah memberikan bantuan moral dan material sehingga skripsi ini bisa Penulis selesaikan.
12. Teman-temanku, Pram, ian, amar, joan, joko, Kukuh, Fatah, anak-anak Nusantara FC dan yang menjadi keluarga seatap semasa KKN50, terima kasih banyak sehingga skripsi ini bisa Penulis selesaikan.
13. Masih banyak pihak-pihak yang sangat berjasa membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu tetapi Penulis akan selalu mengenang bantuan mereka bagi terselesainya skripsi ini. Kepada mereka

semua Penulis ucapkan banyak terimakasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan mereka semua.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada para Pembaca. AMIN.
Terimakasih.

Penulis, April 2018

Gilang Herlandi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL,GAMBAR & DIAGRAM	xii
SINOPSIS.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Teori.....	9
E.1. Relevansi Pengembangan Pariwisata	9
E.2. Globalisasi dan Pengembangan Pariwisata	17
E.3. Realitas dan Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Klaten	22
F. Metode Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Ruang Lingkup Penelitian.....	32

3. Informan Penelitian.....	37
4. Lokasi Penelitian	39
5. Teknik Pengumpulan Data	39
BAB II DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	43
A. Deskripsi Wilayah	43
1. Sejarah Desa	43
2. Keadaan Wilayah.....	44
3. Keadaan Demografi	48
4. Keadaan Sosial, Ekonomi, Budaya.....	54
5. Lembaga Pemerintahan.....	56
6. Lembaga Kemasyarakatan	59
7. Lembaga Keamanan.....	60
8. Sarana dan Prasarana	60
B. Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Tirta Mandiri.....	64
1. Profil BUMdes Tirta Mandiri	64
2. Struktur Organisasi BUMDes Tirta Mandiri.....	66
C. Umbul Pongok.....	70
BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	78
A. Deskripsi Informan	78
1. Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	80
2. Deskripsi Informan Berdasarkan Pekerjaan	82
3. Deskripsi Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	83
4. Deskripsi Informan berdasarkan Usia.....	84
B. Analisis Pembahasan	85

1. Pengembangan Obyek Pariwisata.....	85
2. Dampak Sosial.....	90
3. Dampak Ekonomi.....	100
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

PANDUAN WAWANCARA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Di Kabupaten Klaten Tahun 2009-2015 (orang)	26
Tabel II.1	Daftar Dukuh Desa Ponggok	46
Tabel II.6	Daftar Sarana Prasarana Kesehatan Desa Ponggok.....	60
Tabel II.7	Sarana Pemerintahan	61
Tabel II.8	Jalan, Jembatan, dan Irigasi	62
Tabel II.9	Sarana Umum.....	63
Tabel II.10	Sarana Pendidikan Desa Ponggok.....	64
Tabel II.11	Struktur Organisasi BUMDes Tirta Mandiri	67
Tabel III.1	Data Informan	79

DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM

Gambar I	Perkembangan Pengunjung.....	7
Gambar I.2	Hirarki Kebutuhan Maslow.....	20
Gambar II.1	Peta Desa Ponggok	45
Diagram II.1	Distribusi Desa Ponggok Menurut Jenis Kelamin	48
Diagram II.2	Jumlah Penduduk Menurut Usia Kelompok Pendidikan.....	49
Diagram II.3	Jumlah Penduduk Menurut Usia Kelompok Tenaga Kerja	50
Diagram II.4	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	51
Diagram II.5	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	52
Diagram II.6	Jumlah Penduduk Menurut Agama	53

Gambar II.2 Struktur Pemerintah Desa Ponggok.....	57
Gambar II.3 Peta Desa Ponggok	66
Gambar II.4 Sertifikat Saham Kecil	72
Gambar II.5 Sertifikat Saham Sedang	73
Gambar II.6 Sertifikat Saham Besar.....	74
Diagram III.1 Data Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	80
Diagram III.2 Informan Berdasarkan Pekerjaan.....	81
Diagram III.3 Jumlah Informan Berdasarkan Pekerjaan.....	82
Diagram III.4 Informan Menurut Tingkat Pendidikan.....	83
Diagram III.5 Daftar Informan Menurut Usia.....	84

SINOPSIS

Judul dalam penelitian ini adalah Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Obyek Pariwisata Umbul Ponggok, Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul tersebut karena Dampak yang telah dirasakan oleh pemerintah maupun masyarakat Desa Ponggok dengan adanya pengembangan Umbul Ponggok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak yang telah terjadi pada pemerintah dan masyarakat di desa Ponggok.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif informan dalam penelitian ini berjumlah 36 (tiga puluh enam) yang terdiri dari Pemerintah Desa 5 orang, Pengelola Umbul Ponggok 10 orang, Narasumber 6 orang, dan Pengunjung 10 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif, dengan langkah-langkah yang meliputi : Pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan saran.

Berdasarkan Penelitian ini Dampak Sosial dan Ekonomi yang dirasakan baik pemerintah dan masyarakat cukup baik akan tetapi perlu ditingkatkan sebab masih adanya faktor-faktor yang menghambat prosesnya seperti akses jalan menuju ke obyek pariwisata yang terlalu sempit, dan masih banyak fasilitas yang harus ditambah. Dari hasil penelitian ini menunjukkan kinerja Pemerintah Desa dan pengelola dalam mensejahterakan masyarakat sudah optimal, bisa dilihat dengan adanya lapangan pekerjaan dan program yang dijalankan pemerintah dari hasil pengembangan obyek pariwisata Umbul Ponggok.

Kata Kunci : Dampak , Pemerintah Desa, Umbul Ponggok.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Pembangunan Kepariwisataan (Pasal 6) dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam (pasal 2) yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Dalam (Pasal 8: 1) Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota. 2) Pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional. Pasal 11: Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan.

Pembangunan pariwisata di Indonesia berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan mempunyai tujuan antara lain: (a) meningkatkan pertumbuhan ekonomi, (b) meningkatkan kesejahteraan rakyat, (c) menghapus kemiskinan, (d) mengatasi pengangguran, (e) melestarikan alam, (f) memajukan kebudayaan, (g) mengangkat citra bangsa, (h) memupuk rasa cinta tanah air, (i)

memperkokuh jati diri dan kesatuan bangsa dan (j) mempererat persahabatan antar bangsa.

Pembangunan adalah proses perubahan yang terjadi secara terus menerus dan merupakan perbaikan kearah tujuan dan kemajuan yang dicapai, salah satu bidang yang di kelola adalah pariwisata. Di banyak tempat perkembangan pariwisata menunjukkan peningkatan kunjungan yang tajam, baik wisatawan mancanegara maupun nusantara. Melalui pariwisata, kebudayaan masyarakat tradisional agraris sedemikian rupa bertemu dan berpadu dengan kebudayaan masyarakat modern industrial. Kebudayaan-kebudayaan itu saling menyapa, saling bersentuhan, saling beradaptasi dan tidak jarang kemudian menciptakan produk-produk budaya baru.

Indonesia tidak hanya memiliki keindahan alam yang mempesona, tetapi juga banyak ragam bentuk dan corak di sekitar bagian negara. Kekayaan alam, flora, fauna, peninggalan sejarah, seni dan budaya yang dimiliki Indonesia merupakan sumber daya dan modal yang besar artinya bagi usaha penanganan dan peningkatan kepariwisataan. Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada, memperoleh pendapatan dari setiap obyek wisata. Pariwisata juga merupakan salah satu pembangunan yang perlu dikembangkan karena dari sektor ini dapat meningkatkan devisa negara, menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam menyediakan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi faktor-faktor produksi lainnya. Oleh karena itu, muncul berbagai kegiatan ekonomi dalam suatu daerah pariwisata, seperti penginapan, biro perjalanan, restoran, industri kerajinan, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya. Keberadaan

sektor pariwisata tersebut harus didukung oleh semua pihak yaitu pemerintah, dan masyarakat yang berada di sekitar kawasan pariwisata serta pihak swasta sebagai pihak penanam modal. Secara finansial pariwisata akan menguntungkan bagi penanam modal, penyelenggara, dan secara langsung dapat mensejahterakan masyarakat di sekitarnya. Dengan adanya potensi wisata yang banyak dan variatif tentu saja akan menjadi daya tarik tersendiri yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai sumber pendapatan.

Mengingat pariwisata selalu memberikan manfaat yang baik dalam pemenuhan kebutuhan, penyerapan tenaga kerja, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nasional serta pendapatan daerah, maka perlu pelatihan kerja yang diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan. Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, menjelaskan sesuai dengan peranan dan kedudukan tenaga kerja, diperlukan pembangunan ketenagakerjaan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, dan peransertanya dalam pembangunan serta peningkatan perlindungan tenaga kerja serta keluarganya sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.

Pembangunan merupakan proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu, pembangunan yang tujuannya meningkatkan taraf hidup masyarakat yang dicapai dengan baik apabila pembangunan dilakukan sesuai dengan prosedur.

“Pembangunan yang berproses pada perubahan sosial yang terencana dan dirancang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sebagai suatu keutuhan, di mana pembangunan ini dilakukan untuk saling melengkapi dengan dinamika proses pembangunan ekonomi” (Midgley, 1995 : 25).

Meskipun prinsip dasar pembangunan adalah sama, tetapi kadar dan prestasi pembangunan itu sendiri berbeda-beda sesuai dengan tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh masyarakat yang bersangkutan. Di samping itu, pembangunan itu sendiri juga banyak dipengaruhi oleh kondisi-kondisi fisik dan non-fisik dari negara yang bersangkutan, sehingga akselerasi (percepatan) pembangunan yang ada di tiap negara tidak sama.

Berdasarkan teori yang disampaikan oleh Pitana dan Gayatri (2005 : 95), pemerintah daerah memiliki peran untuk mengembangkan potensi pariwisata di daerahnya sebagai: 1) Motivator, dalam pengembangan pariwisata, peran pemerintah daerah sebagai motivator diperlukan agar geliat usaha pariwisata terus berjalan. Investor, masyarakat, serta pengusaha di bidang pariwisata merupakan sasaran utama yang perlu untuk terus diberikan motivasi agar perkembangan pariwisata dapat berjalan dengan baik. Tidak dapat dipungkiri bahwa proses pengembangan pariwisata tidak bisa dilepaskan dari dukungan investor, pengusaha wisata serta masyarakat. Investor sebagai pemilik modal dapat menanamkan modalnya di obyek-obyek wisata, pengusaha di bidang pariwisata dapat mengembangkan usahanya sekaligus dapat membantu mengembangkan pariwisata. Pemerintah mempunyai peranan penting dan bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya alam, sehingga dalam pengembangan pariwisata harus berencana secara menyeluruh agar masyarakat memperoleh manfaat yang optimal, baik segi ekonomi, sosial, kultural, dan lingkungan hidup. Perencanaan tersebut harus mengintegrasikan pengembangan pariwisata kedalam suatu program pembangunan ekonomi, fisik, sosial dari suatu negara. Disamping itu, rencana tersebut harus mampu memberikan kerangka kerja kebijakan pemerintah, untuk mendorong dan

mengendalikan pengembangan pariwisata. Peranan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata antara lain : menyediakan infrastruktur (tidak hanya fisik), memperluas berbagai fasilitas, koordinasi antara aparat pemerintah dengan pengelola wisata, pengaturan dan promosi umum keluar negeri. Tidak dapat dipungkiri bahwa hampir diseluruh daerah Indonesia terdapat potensi pariwisata, maka yang diperhatikan adalah sarana transportasi, keadaan infrastruktur dan sarana-sarana pariwisata.

Perkembangan kawasan pariwisata tentunya tidak tumbuh begitu saja tanpa adanya suatu usaha yang dilakukan. Namun, kualitas lingkungan merupakan bagian integral dari industri pariwisata. Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pasal 1: menjelaskan Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan).

Umbul Pongkok merupakan salah satu obyek andalan di Desa Pongkok yang dapat dimanfaatkan sebagai pemandian, kolam renang dan melihat keindahan pemandangan bawah air yang ada. Kolam Umbul Pongkok berukuran 50 x 25 meter dengan kedalaman sekitar 1,5 – 2,6 meter. Mata air terletak pada dasar kolam dan terus mengalirkan air sehingga kolam Umbul Pongkok cenderung jernih, difungsikan sebagai pengairan sawah dan perkebunan sampai sekarang. Masyarakat sekitar lebih sering menyebutnya Umbul Pongkok (mata air pongkok) karena sumber airnya memang berasal dari mata air alami yang mempunyai kualitas bagus dan untuk kebutuhan air minum warga sekitar. Umbul Pongkok adalah potensi obyek yang luar biasa, selain

untuk kebutuhan seperti pengairan sawah dan air minum, dapat juga sebagai objek wisata. Pemerintah Desa Ponggok dan masyarakat dengan inovasinya dan kreasinya menyulap Umbul Ponggok menjadi obyek wisata yang unik dengan tema *snorkling, diving* dan foto *underwater* (Umbulponggok.co.id).

Wisata Umbul Ponggok dibuka pada pukul 06.00 pagi-17.00 sore (setiap hari) dengan harga tiket masuk bagi pengunjung Rp.15.000,-/orang dan tersedia juga tiket paket yang sudah termasuk tiket masuk, yaitu dengan fasilitas *Snorkel* dan Pelampung dengan harga Rp.30.000,-. Dalam perkembangannya, Wisata Umbul Ponggok menyediakan beberapa fasilitas untuk pengunjung, sebagai berikut :

1. Paket Kamera *Underwater* (Rp.60.000,-) Untuk durasi pemotretan selama 1 (satu) atau 2 (dua) jam, maksimal 4 (empat) orang dan sudah termasuk fotografer
2. Paket *Walker-power dive* (Rp.150.000,-) Power Dive untuk pemakaian selama 30 (tiga puluh) menit, sudah termasuk dokumentasi (foto saja)
3. Paket *Diving* (Rp.250.000,-) Sudah termasuk tabung oksigen, kaki katak, baju renang dan kacamata, bimbingan sebelum berenang.

Fasilitas dari tiket masuk diantaranya : Asuransi @umbulponggok, makanan ringan Desa Ponggok spesial, donasi ke Lasizawa-Lembaga Amal Desa Ponggok. Wisatawan Umbul Ponggok dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, terlebih lagi sejak Umbul Ponggok sering dijadikan sebagai lokasi foto bawah air. Berikut data perkembangan pengunjung obyek wisata Umbul Ponggok.

Gambar. I

Sumber : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri, 2017

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa pengunjung tiap tahun semakin meningkat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperbaiki dan mengembangkan Umbul Ponggok, antara lain penataan lahan parkir, penataan kios pedagang dalam lahan Umbul Ponggok agar lebih tertib, pembuatan *website* Umbul Ponggok sebagai tempat untuk mempromosikan wisata Umbul Ponggok, penambahan petugas sebagai keamanan untuk hari sabtu /minggu ataupun kegiatan besar lain untuk operator CCTV, dan juga peningkatan pelayanan satu pintu, salah satunya dengan penyewaan alat-alat renang dalam satu loket agar lebih memudahkan pengunjung dalam menyewa peralatan yang akan digunakan.

Oleh karena itu, berdasarkan potensi wisata yang dimiliki Umbul Ponggok, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dampak sosial ekonomi pengembangan Obyek Wisata Umbul Ponggok bagi masyarakat Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan pokok mengenai “Apa dampak sosial ekonomi pengembangan obyek wisata Umbul Ponggok bagi masyarakat Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten ?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apa dampak sosial ekonomi pengembangan obyek wisata Umbul Ponggok bagi masyarakat Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten.

D. MANFAAT PENELITIAN

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai penunjuk praktek pengambilan keputusan dalam artian yang cukup jelas. Manfaat tersebut baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan, manfaat bagi obyek yang diteliti, maupun manfaat bagi peneliti sendiri.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

- a. Dapat digunakan sebagai bahan alternatif pertimbangan untuk membangun obyek wisata lainnya yang ada di Kabupaten Klaten
- b. Sebagai sumber informasi tentang adanya dampak sosial ekonomi pengembangan obyek wisata Umbul Ponggok bagi masyarakat Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2002). *Sosiologi Sistematis Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Adi, I. R. (2012). *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Bungaran Antonius Simanjuntak, Flores Tanjung, dan Rosmadhana Nasution. (2017). *SEJARAH PARIWISATA Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Djam'an Satori., dan Aan Komariah. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1994). *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Hakim, L. (2016). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Umbul Pongkok Oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Tirta Mandiri Desa Pongkok Kecamatan Polahharjo Kabupaten Klaten. Skripsi*. Fakultas Sosial dan Politik: Universitas Sebelas Maret.
- I Putu Gelgel, S. (2006). *Industri Pariwisata Indonesia dalam Globalisasi Perdagangan Jasa (GATS-WTO) Implikasi Hukum dan Antisipasinya*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kurniawan, W. (2015). *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Skripsi*. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Semarang.
- Maryani, E. (1991). *Pengantar Geografi Pariwisata. Jurusan Pendidikan Geografi*. Bandung: FPIPS IKIP.
- Pitana, I.Gede dan Gayatri, Putu. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Usman, S. (1998). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yoeti Oka A. (1997). *perencanaan dan pengembangan pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.

PERATURAN

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup.

REFERENSI LAIN

(<https://emperordeva.wordpress.com/about/peranan-pemerintah-dalam-pariwisata> , diakses 21 oktober 2017, pukul 21.12 WIB).

(<http://www.sanitasi.net/undang-undang-no-10-tahun-2009-tentang-kepariwisataan.html> , diakses 1 November 2017, pukul 10.13 WIB).

(http://www.kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf , diakses 1 November 2017, pukul 11.15 WIB).

(<https://www.kemenkopmk.go.id/sites/default/files/produkhukum/UU%2032%20Tahun%202009.pdf> , diakses 1 November 2017 pukul 12.39 WIB)

(pengabdianqu.blogspot.co.id/2013/11/teori-hirarki-kebutuhan-abraham-maslow.html?m=1 , diakses 20 November 2017 pukul 00.06 WIB)

(<https://klatenkab.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/33> , diakses 20 november 2017 pukul 03.48 WIB)

(<https://jalatundablog.wordpress.com/2017/01/20/first-blog-post/> , diakses 20 November 2017 pukul 13.27)